



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

SEMINAR ONLINE REKONSTRUKSI KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

DR. SIGIT PURNAMA, M.PD.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Rekonstruksi 1

Untuk memenuhi visi, misi dan mencapai tujuan, mahasiswa Program Studi PIAUD wajib menempuh beban kredit sebanyak 150 sks, yang dirancang selesai dalam waktu 8-10 semester. Pada setiap semester mahasiswa mengambil mata kuliah antara 20-24 sks.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

Rekonstruksi 2



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

Setiap mahasiswa wajib menempuh **Mata Kuliah berbasis institut, fakultas, dan program studi.**

Beban mata kuliah institut sebanyak 36 sks, mata kuliah fakultas sebesar 52 sks, dan mata kuliah program studi sejumlah 62 sks.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

Rekonstruksi 3



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

SEMESTER I

No.	Kode	Mata Kuliah	sks
1	INS251201	AL QUR'AN	2
2	INS251202	BAHASA ARAB 1	2
3	INS251203	BAHASA INDONESIA	2
4	INS251204	BAHASA INGGRIS 1	2
5	INS251205	FIQH	2
6	INS251206	ILMU TAUHID	2
7	INS251207	KEWARGANEGARAAN	2
8	TIK201208	ILMU PENDIDIKAN	2
9	TIK201209	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2
10	TIK251210	KONSEP DASAR PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	2
11	TIK251211	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH 1	2
JUMLAH			22

SEMESTER II

No.	Kode	Mata Kuliah	sks
1	INS252201	AKHLAK TASAWUF	2
2	INS252202	BAHASA ARAB 2	2
3	INS252203	BAHASA INGGRIS 2	2
4	INS252204	STATISTIKA	2
5	TIK202205	BIMBINGAN DAN KONSELING	2
6	TIK202206	MEDIA PEMBELAJARAN PIAUD	2
7	TIK202207	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2
8	TIK252208	BAHASA JAWA	2
9	TIK252209	PENDIDIKAN JASMANI	2
10	TIK252210	SENI MUSIK	2
11	TIK252211	PSIKOLOGI AGAMA	2
JUMLAH			22



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

Rekonstruksi 4

Pasal 8

- (1) Struktur Kurikulum Program Studi memuat penguasaan keilmuan dan keterampilan dengan proporsi:
 - a. muatan nasional dan institusional sebesar 10% (sepuluh persen);
 - b. muatan disiplin keilmuan sebesar 70% (tujuh puluh persen); dan
 - c. muatan pedagogik sebesar 20% (dua puluh persen).
- (2) Kurikulum Program Studi selain memuat mata kuliah di kelas, juga memuat mata kuliah PLP di Madrasah/sekolah.

Tabel 3.3 Daftar Mata Kuliah Pilihan Fakultas

No.	Kelompok	Mata Kuliah	sks
1	PILIHAN 1 :	PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN	
	1A	PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN	2
	1B	PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN	2
2	PILIHAN 2 :	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN	
	2A	DESAIN GRAFIS DAN MEDIA ANIMASI	2
	2C	SINEMATOGRAFI	2
3	PILIHAN 3 :	PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS	
	3A	TOEFL PREPARATION 1	2
	3B	TOEFL PREPARATION 2	2
	Jumlah		12

Tabel 3.1 Daftar Mata Kuliah Wajib Institut

No.	Mata Kuliah	sks
1	AKHLAK TASAWUF	2
2	AL QUR'AN	2
3	BAHASA ARAB 1	2
4	BAHASA ARAB 2	2
5	BAHASA INDONESIA	2
6	BAHASA INGGRIS 1	2
7	BAHASA INGGRIS 2	2
8	FILSAFAT ILMU	2
9	FIQH	2
10	HADIS	2
11	KEWARGANEGARAAN	2
12	ILMU TAUHID	2
13	PRAKTIKUM PENGABDIAN MASYARAKAT	4
14	STATISTIKA	2
15	STUDI ISLAM INDONESIA	2
16	TAFSIR	2
17	PANCASILA	2
	Jumlah	36

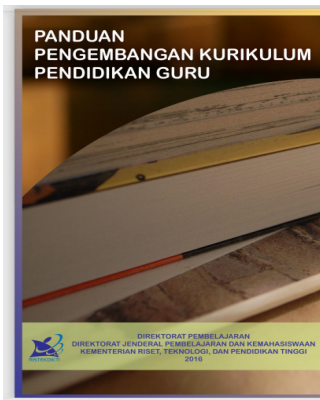
Tabel 3.2 Daftar Mata Kuliah Wajib Fakultas

No.	Mata Kuliah	sks
1	BIMBINGAN DAN KONSELING	2
2	ETIKA PROFESI KEGURUAN	2
3	EVALUASI PEMBELAJARAN	2
4	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2
5	ILMU PENDIDIKAN	2
6	KEWIRAUSAHAAN	2
7	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2
8	MEDIA PEMBELAJARAN	2
9	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2
10	METODOLOGI PENELITIAN	2
11	MICROTEACHING	2
12	PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA	2
13	PENDIDIKAN MULTIKULTURAL	2
14	PENELITIAN TINDAKAN KELAS	2
15	PENGEMBANGAN KURIKULUM	2
16	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2
17	PRAKTIKUM PENGEMBANGAN PROFESI	4
18	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2
19	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2
20	SKRIPSI	6
21	TEORI PEMBELAJARAN	2
	Jumlah	48

Kenapa kurikulum perlu direkonstruksi?
Kenapa kurikulum perlu di redesain?
Kenapa kurikulum perlu direview?
Sudah berapa buku dan aturan kurikulum yang kita baca?



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

Menjawab tantangan, merespon perkembangan, mengatasi masalah



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338

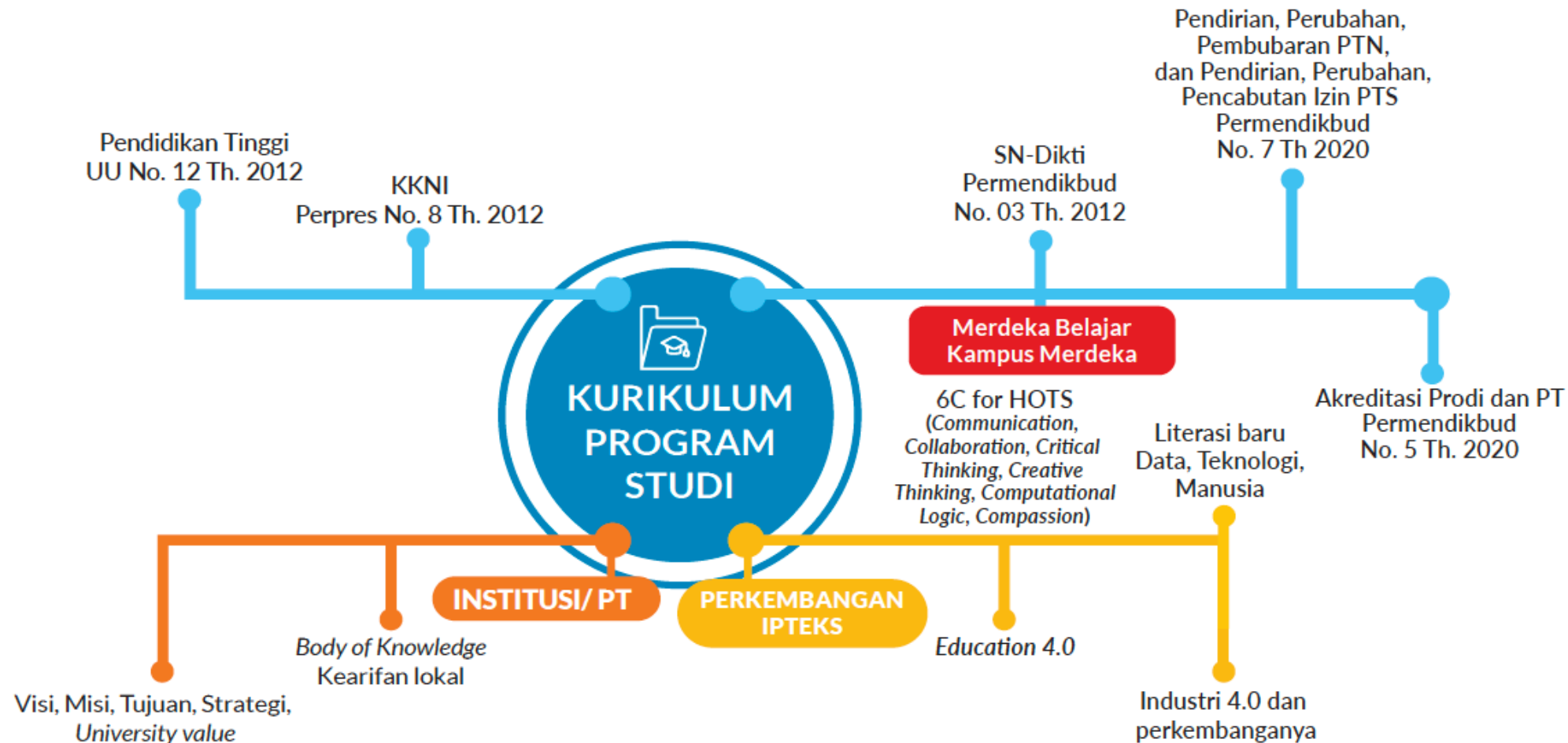


piauduin
sunankalijaga

LANDASAN HUKUM, KEBIJAKAN NASIONAL DAN INSTITUSIONAL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

Siklus Kurikulum Perguruan Tinggi



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

Kaitan SN PT dengan Pengembangan dan Implementasi Kurikulum



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

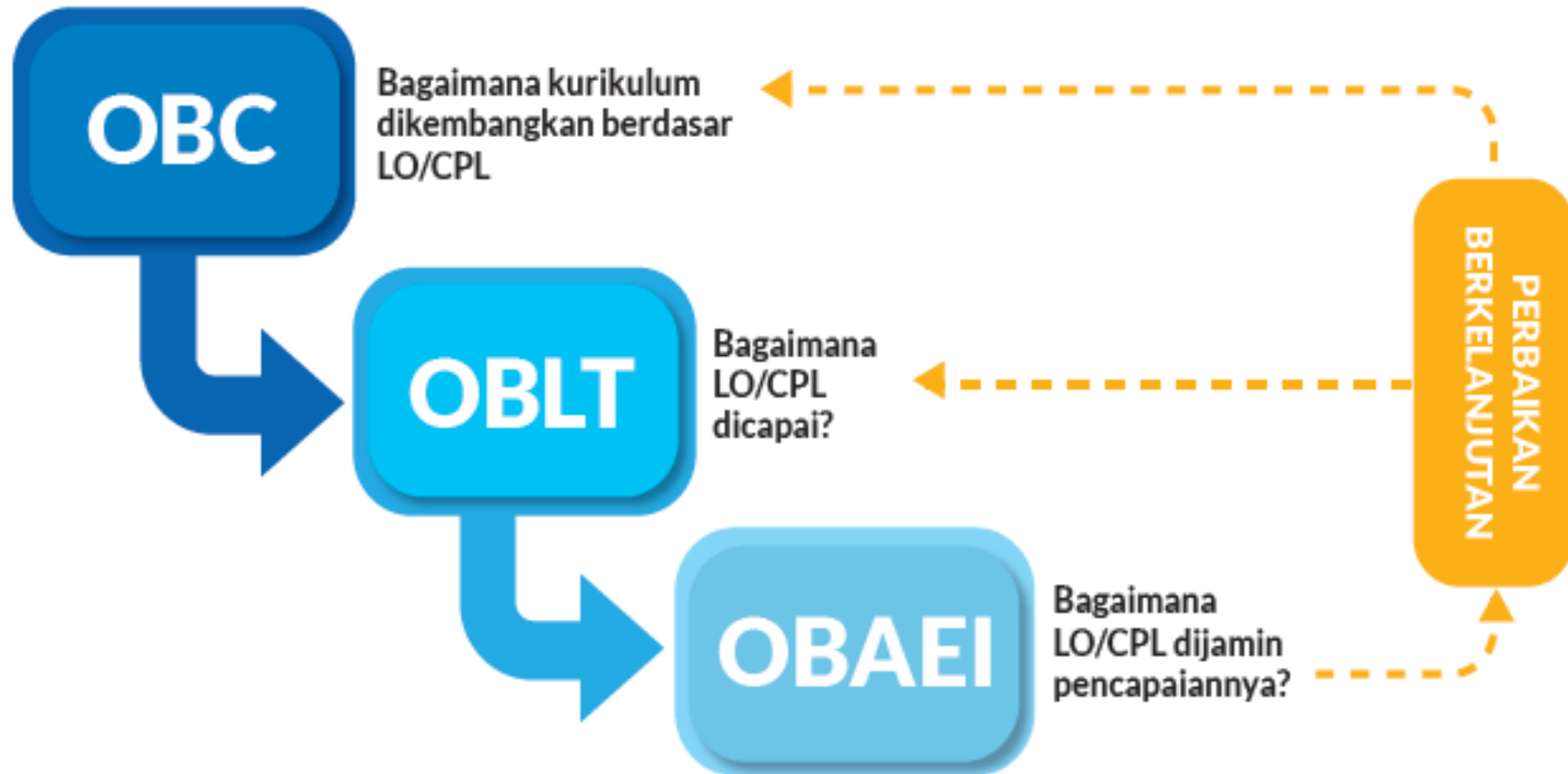
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



Kurikulum dengan Pendekatan OBE



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338

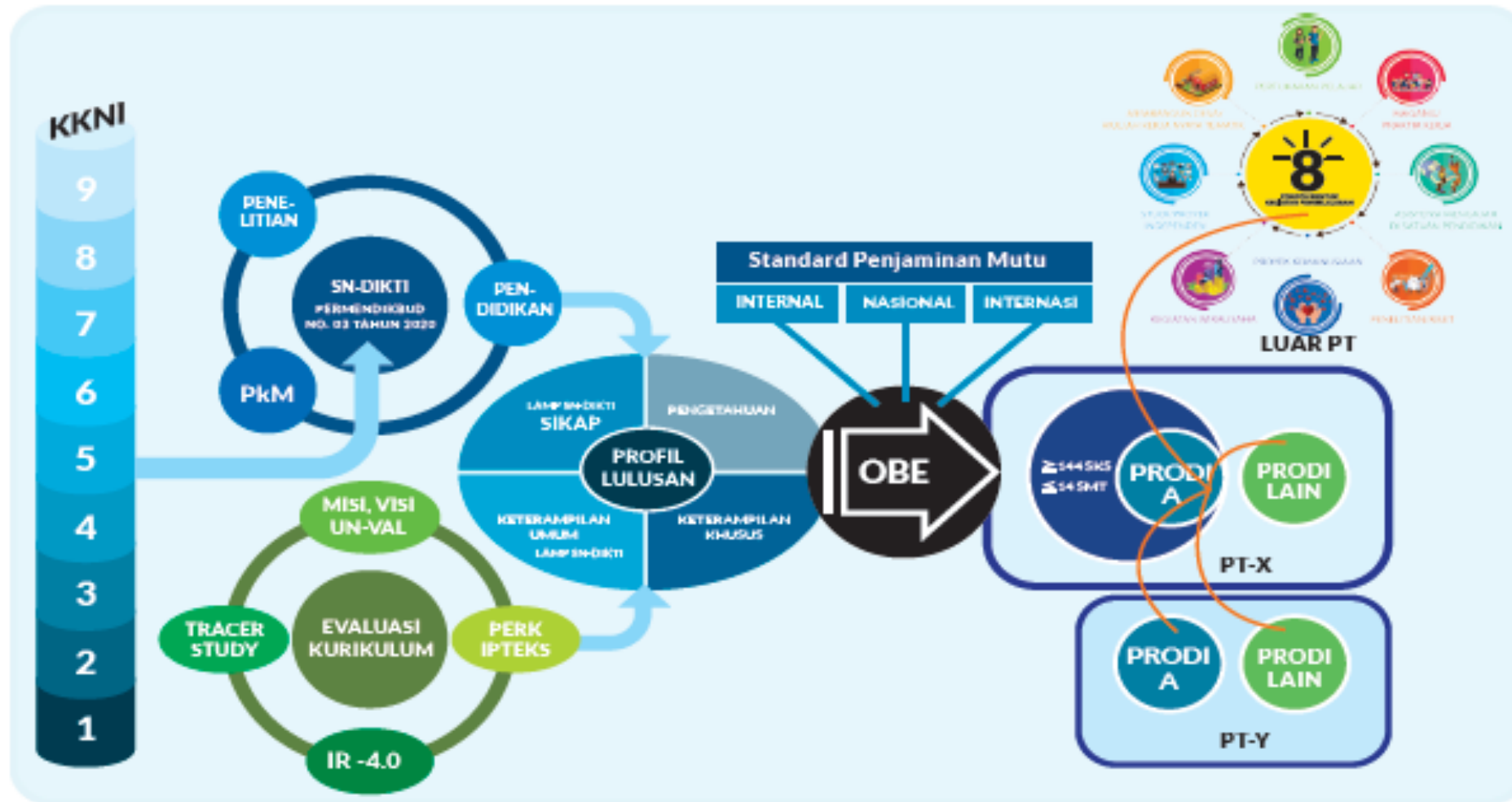


piauduin
sunankalijaga

Alur Pengembangan Kurikulum untuk mendukung MBKM



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA



MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi : Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks).
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks).

Oleh karena itu, Perguruan Tinggi harus memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan pilihan alternatif :

- Seluruh proses pembelajaran dalam program studi dilaksanakan pada PT sesuai masa dan beban belajar mahasiswa;
- Proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil sisanya dengan mengikuti proses pembelajaran di luar program studi dan di luar PT.

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (*tidak berlaku untuk prodi Kesehatan*).

• •
**Apa Kewajiban
Perguruan Tinggi ?**
• •



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

1. **Pengambilan mata kuliah di luar prodi dalam prodi internal PT (Maksimal 20 sks)**
2. **Pengambilan mata kuliah di luar prodi di luar PT Asal (Maksimal 40 sks), baik melalui sistem belajar tatap muka atau melalui sistem pendidikan jarak jauh (daring/online)**

Kewajiban Perguruan Tinggi	Hak Mahasiswa
▪ Memberikan hak dan fasilitasi kepada mahasiswa mengambil mata kuliah di luar prodi selama 3 semester (kecuali prodi kedokteran/kesehatan) ▪ Menyediakan pilihan dan pengakuan sks atas pilihan kegiatan belajar mahasiswa ✓ Belajar di dalam kampus, atau ✓ kegiatan belajar lain, seperti: praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil, baik yang ditetapkan pemerintah dan/atau disetujui pimpinan PT	▪ Dapat/tidak menggunakan sebagian atau seluruh hak & fasilitasi yang disediakan PT Asal ▪ Memperoleh pengakuan kredit (sks) atas kegiatan belajar yang di lakukan di luar PT Asal

MAHASISWA DAPAT MEMILIH 8 KEGIATAN



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

1. Pertukaran mahasiswa
2. Magang/Praktek kerja
3. Asisten mengajar di satuan pendidikan
4. Penelitian
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi/proyek independen
8. Membangun desa/KKN Tematik



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

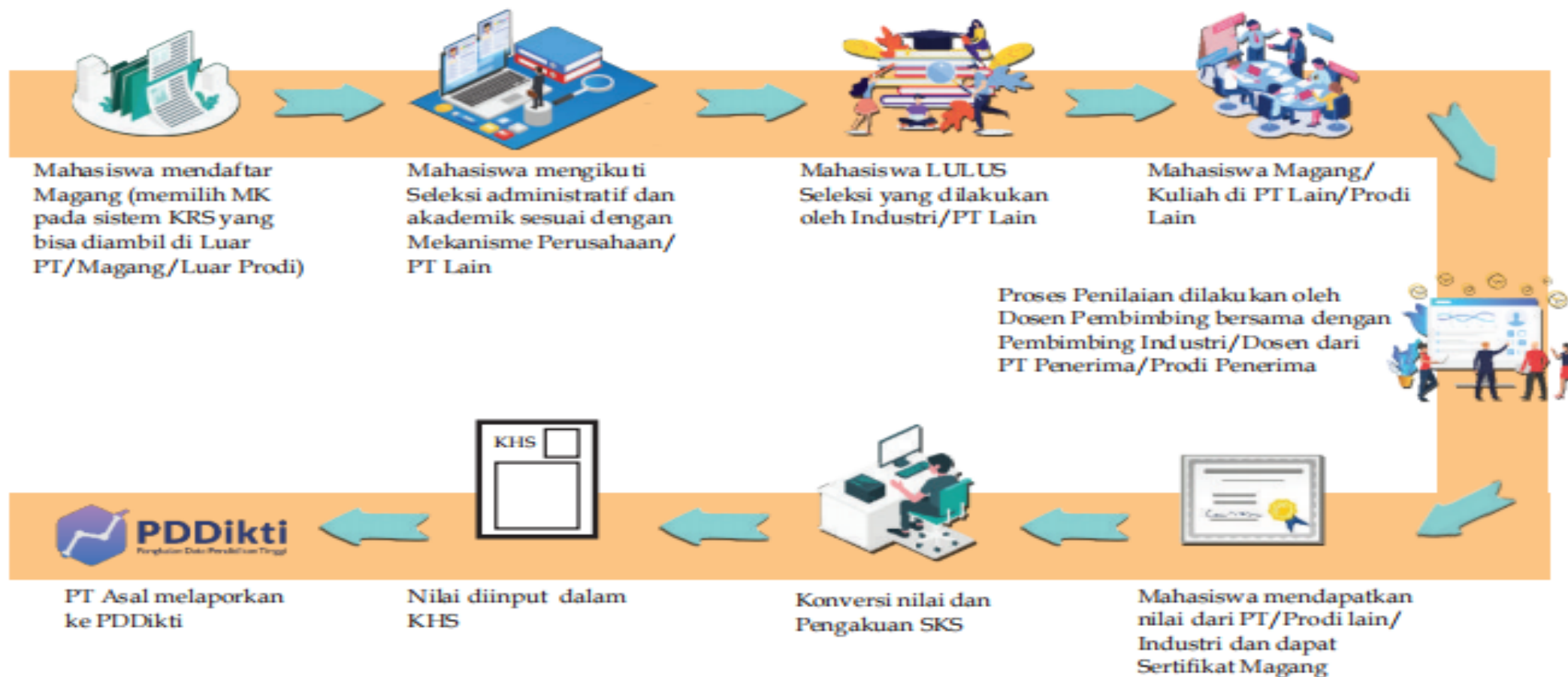
Pencapaian kompetensi 'di Luar Kampus'

Kegiatan		Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

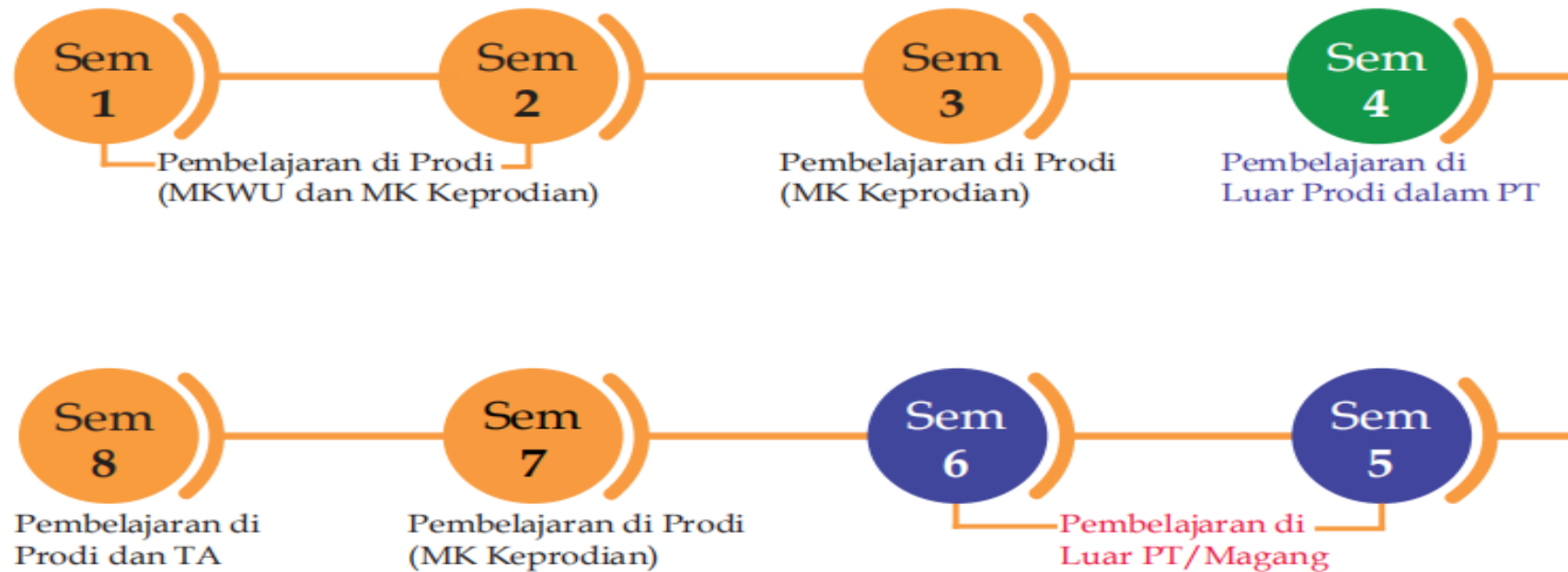
Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

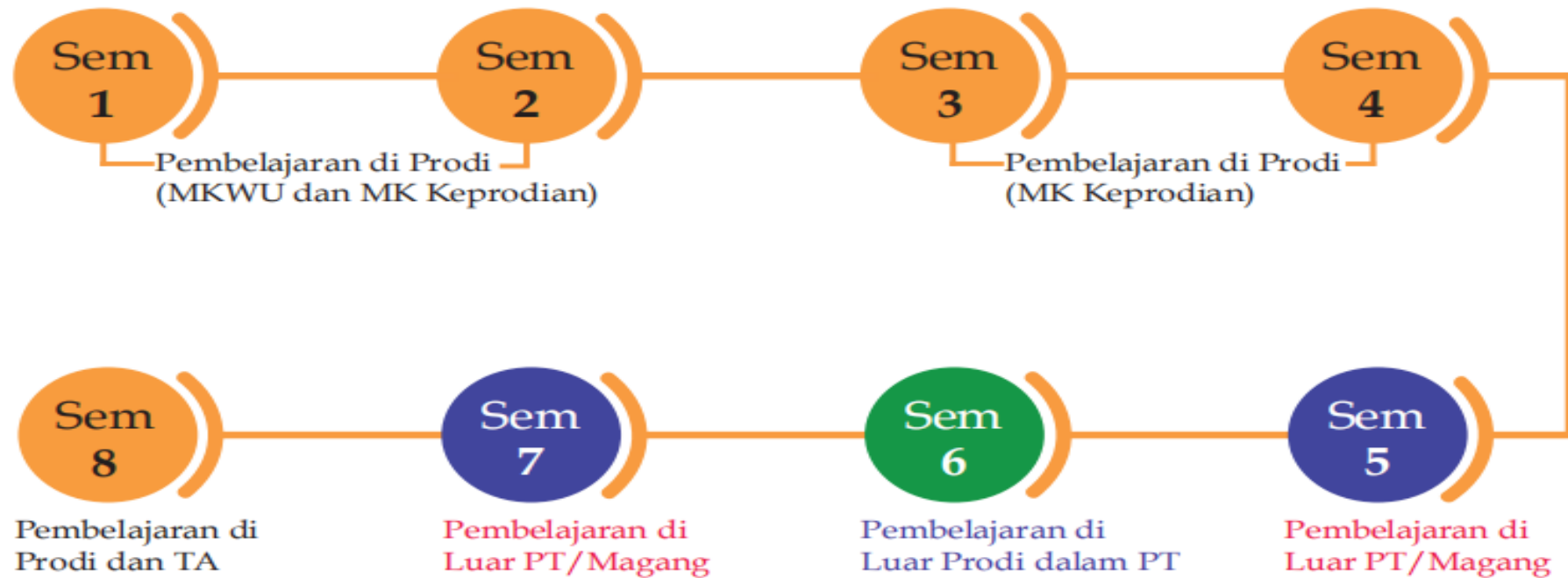
Mekanisme Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka



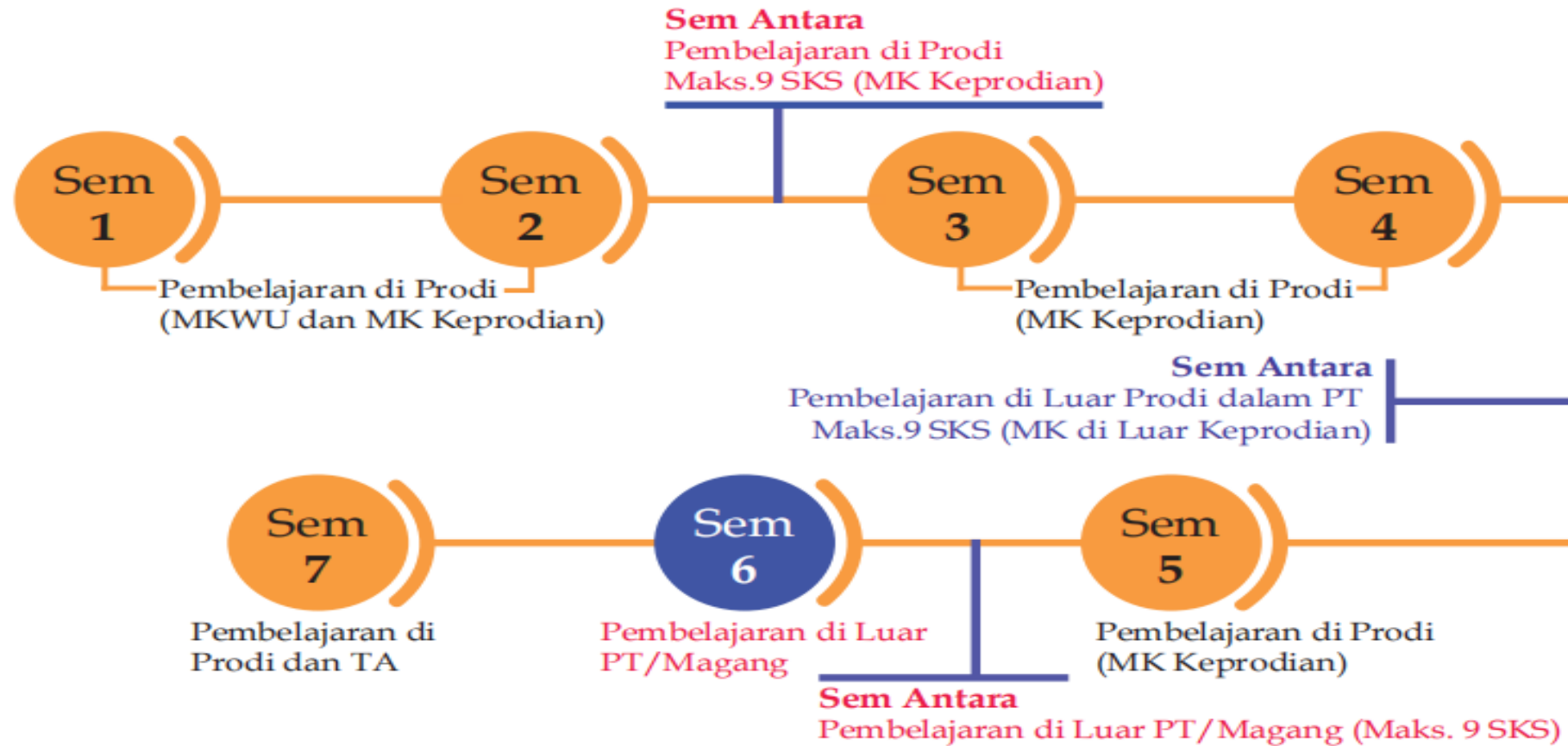
Contoh 1 Proses Belajar “Kampus Merdeka” (Model Blok Pembelajaran di Luar PT)



Contoh 2 Proses Belajar “Kampus Merdeka” (Model Non Blok Pembelajaran di Luar PT)



Contoh 3 Proses Belajar “Kampus Merdeka” (Model Percepatan)



Bagaimana Perhitungan SKS Pembelajaran di Luar Kampus ?

- Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan” bukan “jam belajar”.

- Definisi “kegiatan”:

- Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil

- Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT).

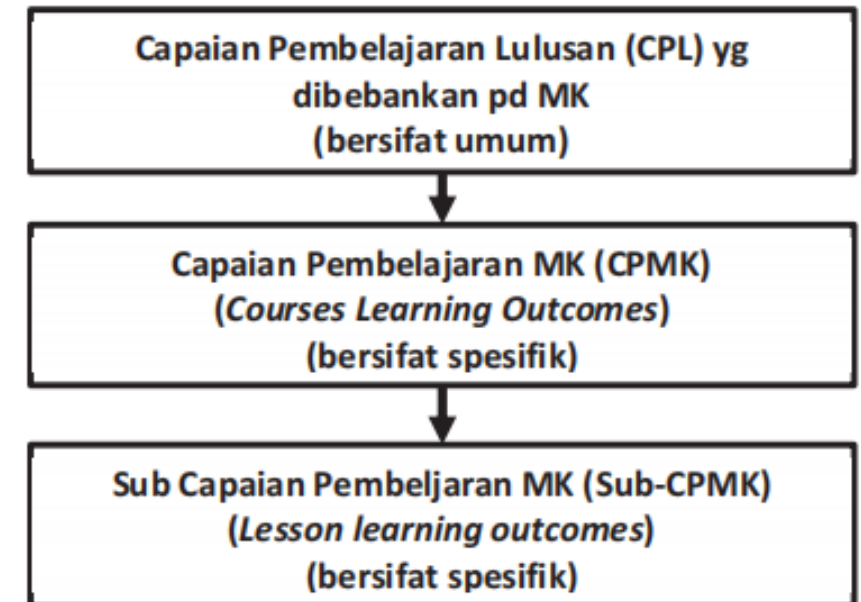
- Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam tiga semester di luar kampus) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi.

- Penghitungan Satuan Kredit Semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.



DEFINISI ISTILAH

- **Profil lulusan** → pekerjaan, jabatan, profesi, peran atau tugas yang akan diemban oleh seseorang yang telah lulus dari suatu program studi.
- **Deskripsi profil lulusan** → uraian atau gambaran lebih rinci tentang karakteristik tugas atau pekerjaan yang akan diemban oleh lulusan.
- **Capaian pembelajaran lulusan (CPL)** → kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang yang telah lulus dari program studi. Menurut SNPT (permenristekdikti 44/2015), CPL harus mencakup 4 ranah kemampuan yaitu (1) sikap, (2) kemampuan umum, (3) keterampilan khusus dan (4) pengetahuan
- **Sub-CPL** → rincian (*breakdown*) lebih lanjut dari CPL. Sub-CPL selanjutnya akan menjadi CPMK (capaian pembelajaran mata kuliah). Jadi, sub-CPL artinya sama dengan CPMK.
- **CPMK** → kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa setelah mengikuti suatu mata kuliah. Di masa lalu, CPMK disebut tujuan kurikulum.
- **Bahan kajian** → bidang atau cabang ilmu yang memiliki kaitan dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang akan dicapai di program studi.



Gambar 18 Perumusan CPMK dan Sub-CPMK dari CPL

(AUN-QA, 2015, pp. 16-17)

DOKUMEN KURIKULUM IAPS 4.0 (9 KRITERIA)



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

1. Keunggulan keilmuan prodi
2. Manfaat prodi
3. SPMI di prodi
4. Serapan lulusan prodi
5. Profil lulusan
6. CPL
7. Matrik bahan kajian
8. Matakuliah yang disusun dari bahan kajian
9. Susunan matakuliah
10. Mutu RPS
11. Perkuliahan dan Kegiatan
12. Upaya pemutaakhiran materi bahan ajar
13. Sistem penilaian



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

DOKUMEN KURIKULUM DISUSUN MINIMAL TERDIRI DARI BAGIAN-BAGIAN SEBAGAI BERIKUT:



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

I. Identitas Program Studi

Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

2. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Tulis landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value.

Tulis rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value.

Apakah visi sudah menarik, dapat dibayangkan, realistis dan dapat dicapai, mudah dipahami, responsive dan aspiratif?



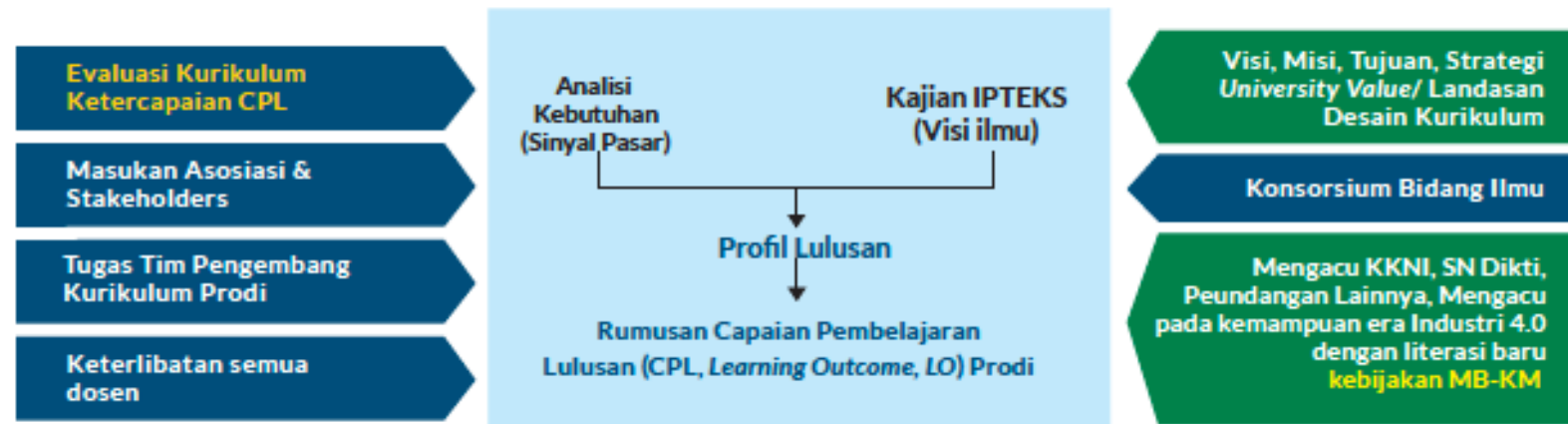
sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

5. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL terdiri dari aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNl sesuai dengan jenjangnya.



Gambar 8. Tahapan Pertama-Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

6. Penetapan Bahan Kajian

Tulis berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.



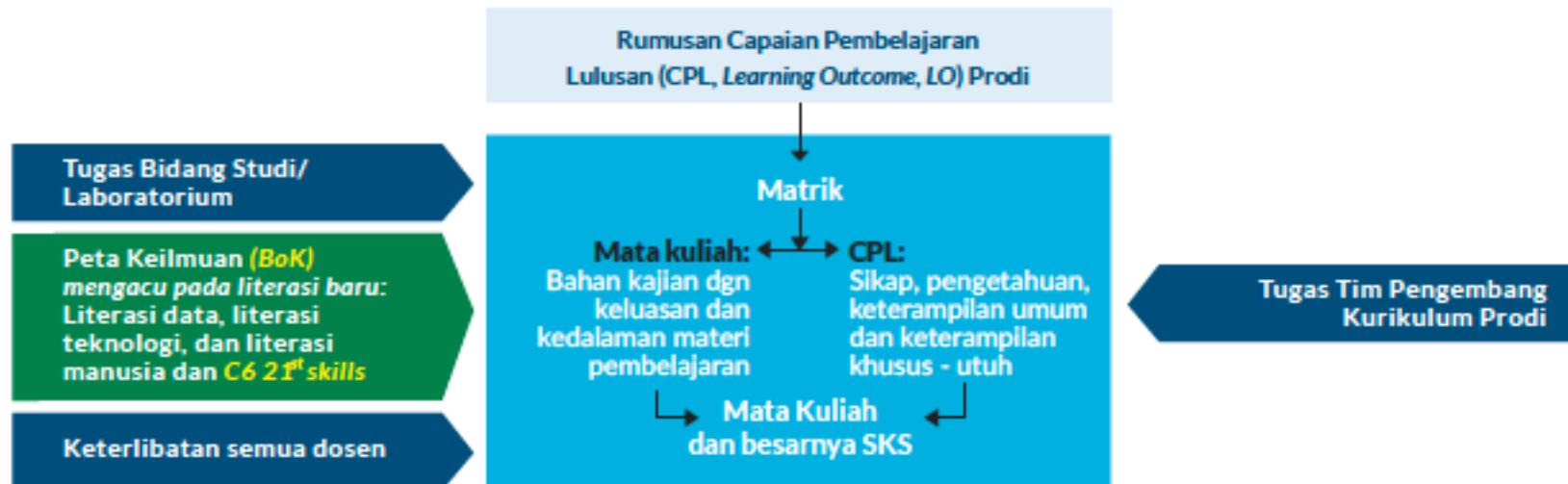
sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

7. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya.



Gambar 9. Tahap ke-Dua - Pembentukan Mata Kuliah



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

8. Matriks dan Peta Kurikulum

Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.



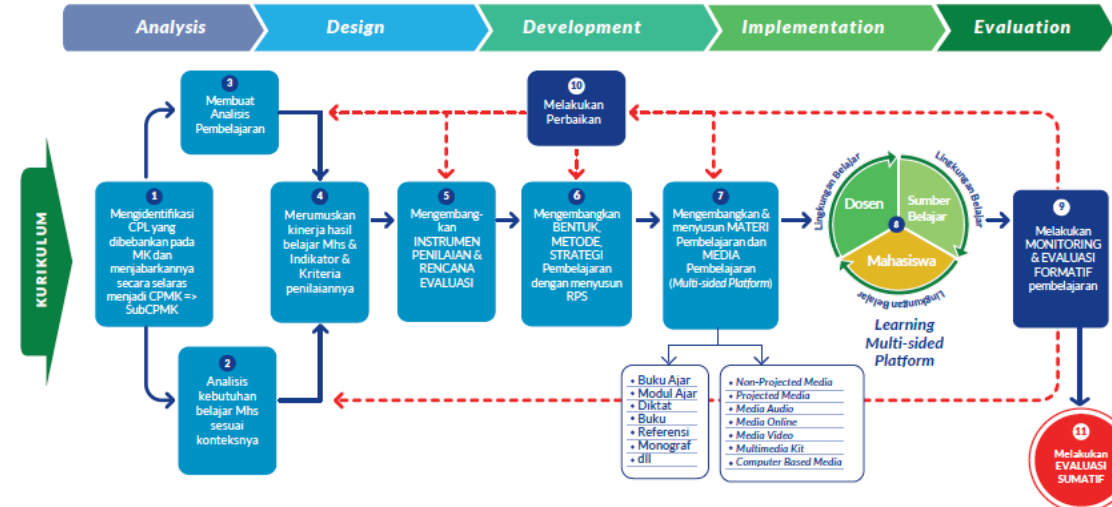
sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.



Gambar 13. Tahapan Perancangan Pembelajaran



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

10. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

II. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

CONTOH MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP): SNPT, ASOSIASI, PENCIRI PT, PRODI PIAUD



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

A	B	C	D	E	F	G
CAPAIAN PEMBELAJARAN/ <i>LEARNING OUTCOMES</i> STRATA SATU (S1)						
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA						
Capaian Pembelajaran (learning outcome) Prodi PIAUD mempertimbangkan deskripsi generik dan spesifik serta masing-masing profil lulusan Prodi PIAUD menetapkan capaian pembelajaran lulusan yaitu aspek nilai, pengetahuan dan ketrampilan dengan penjabaran sebagai berikut:						
NO	KKNI (SKL/CPL/LO)	SNPT	LO PENCIRI PT	LO KHUSUS PPS PIAUD	LO PRODI PIAUD	SUB LO PRODI PIAUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SIKAP DAN TATA NILAI						
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan spiritual, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan sebagai pendidik anak usia dini berdasarkan agama, moral, dan etika, memiliki rasa empati, simpati, dan toleransi terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, kearifan lokal, pendapat atau temuan orisinal orang lain [S1]	1.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				1.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
2	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			2. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, berkontribusi secara aktif, kreatif, saintifik dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, serta	2.1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

7. PEMETAAN BAHAN KAJIAN



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

merupakan *body of knowledge* program studi
untuk mencapai Capaian Pembelajaran Prodi:
perlu mengacu dengan asosiasi

Ada 16 MK

BOK Asosiasi/ PPS PIAUD Indonesia (sudah di HAKI kan)



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

CP Asosiasi: 1. Menguasai Konsep Teoritis Pendidikan Anak Usia Dini Yang Terintegrasi Dengan Nilai-nilai Keislaman, Keindonesiaan, Dan Kearifan Lokal Secara Mendalam.

MK 1. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (4 SKS)



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

(1) Hakikat, Karakteristik AUD (2) Pembentukan Karakter AUD (3) Tahapan Pertumbuhan & Perkembangan AUD (4) Konsep Fitrah AUD (5) Potensi Lahiriyah Manusia (An-Nahl: 78), (6) Potensi Indrawi dan Potensi Akal, (7) Konsep Perkembangan dalam Islam (Al-Insyiq:19; Al-Mukminum:12-15), (8) Peran Orang Tua Bagi Perkembangan Anak, (9) Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang, (10-11) Teori - teori Perkembangan AUD, (12) Hakikat, Tujuan dan Fungsi PAUD, (13) Konsep PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam, (14) Program PAUD (15) Tokoh PAUD, (16) Ruang Lingkup dan satuan pendidikan PAUD, (17) Landasan Filosofis, Landasan Yuridis, Landasan Konseptual, Landasan Operasional PAUD, (18) Urgensi dan Sejarah PAUD, (19) PAUD di Mancanegara, (20) Miskonsepsi dan Problematika PAUD, (21) Kebijakan PAUD, (22) Pendidik dan Peserta Didik PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam, (23) Hubungan Orang Tua dan Guru, (24) Isu-isu Penelitian Perkembangan, (25) Metode Penelitian Perkembangan (26-27) Multiple Intelligence (28) Neurosains



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

MK 2. Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (4 SKS)



(1) Pertumbuhan Fisik (Pre-Natal, Natal, Pasca-Natal, Hukum-Hukum Pertumbuhan, Faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan Fisik) (2) Perkembangan Motorik Halus (Definisi, Tujuan, karakteristik dan Manfaat), (3) Perkembangan Fisik Motorik dalam Literatur Islam (QS. al-Mu'minun/23: 12-14, QS. al-Baqarah/2: 233, QS. al-Rum/30: 54), (4) Tinjauan psikologi Qurani fisik motorik anak (Sabiyun, Thifl, Walad), (5) Aspek-Aspek Perkembangan Motorik Halus, (6-7) Tahapan Perkembangan Motorik Halus, (8) Scribbling and Painting, (9) Hand Writing Stage, (10) Scissor Stage, (11) Self Help Skill, (12-13) Senam, (14) Media untuk Pengembangan Motorik Halus, (15) Permainan untuk meningkatkan Motorik Halus, (16) Perkembangan Motorik Kasar, (17) Aspek-Aspek Pengembangan Motorik Kasar, (18) Tahapan Perkembangan Motorik Kasar, (19) Teaching Space Awareness, effort concept and Relationship, (20) Chasing, Fleeing, Dodging, Jumping, Landing, Rolling and Balancing, (21) Weight Transfer, Kicking, Throwing, cathching, Volleying, Dribbling, Striking with Racket and Paddle, (22) Games AUD, (23) Gerak dan lagu, (24) Kecerdasan Kinestetika (25-26) Program stimulasi fisik motorik anak usia dini (27) Assesmen pertumbuhan dan perkembangan Fisik-motorik anak (28) Problematika Penelitian Fisik Motorik anak



MK 3. Perkembangan Kognitif Anak (4 SKS)



(1) Perkembangan Kognitif (Definisi, Konsep, Tujuan dan Manfaat), (2) Perkembangan Kognitif dalam Literatur Islam (Imam Al-Ghazali, Al-Baqarah : 164, Q.S. Shad: 29, Q.S. Al-Isra: 106, Q.S. Az-Zumar: 9 (3) Aspek-Aspek Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini), (4) Tahapan Perkembangan Kognitif AUD, (5) Perkembangan Kognitif AUD menurut STPPA anak usia 0-6 tahun, (6) Teori Kognitif Bloom dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD, (7) Teori Critical Thinking dan Creative Learning dalam Pembelajaran AUD, (8) Teori Metakognisi dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD, (9) Implementasi Neurosains pada Pembelajaran AUD, (10) Pendekatan Sosial Kognitif: belajar, mengingat, konseptualisasi, (11-14) Pengembangan Matematika Permulaan AUD, (15-18) Pengembangan Sains Permulaan, (18-21) Media Pengembangan Kognitif AUD, (22-23) Program stimulasi untuk Pengembangan Kognitif AUD, (24) Observasi Perkembangan Kognitif AUD, (25) Assesmen Perkembangan Kognitif AUD (26) Memprediksi IQ AUD, (27) Kecerdasan Logika matematika (28) Problematika Penelitian Kognitif Anak



MK 4. Perkembangan Moral dan Agama Anak (4 SKS)



(1) Perkembangan nilai agama dan moral, (2) Teori utama perkembangan agama dan moral: islam, umum, developmentalist, (3-5) Karakteristik moral anak: akidah, ibadah (syariah), akhlak dalam Q.S Al Ahzab/33:21 dan hadist, ulama, cerita sahabat nabi (6) Nilai- nilai dalam diri anak: kejujuran, kebohongan, curang (7-8) Tahap perkembangan agama dan moral (QS: Al-Nahl:78, QS: Luqman: 14, Hamka, QS: Al Isra: 23, Al Maidah : 2, Al-Ghzali, (9-10) Hubungan kognitif dalam perkembangan moral: Elizabeth Hurlock, Piaget, Kohlberg, (11-13) Komponen sikap dalam perkembangan moral (Al-Qur'an surat al-Baqarah [2] ayat 128, surat Ibrahim [14] ayat 40, surat al-Furqan [25] ayat 74, surat ash-Shofat [37] ayat 100, dan surat Al-Ahqaf [46], (14) Pendidikan Karakter: moral Knowing, moral feeling, moral action, (15) Budaya dan penanaman moral, (16) Adab dalam Islam, (17) Efek negatif dan hambatan dalam perilaku moral, (18) Pencegahan Radikalisme pada anak (19-20) Metode dan Strategi pembelajaran Nilai Agama dan Moral AUD, (21-22) Stimulasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral AUD (23) Implikasi pedagogis perkembangan Nilai agama dan moral (QS: Al'Araf:172, QS: Ar-Rum: 30, QS: An-Nahl: 64, QS: Al-Baqarah:10, HR. Ibn Hajar dan Baihaki dari Abi Hurairah), (24) Kajian STPPA Nilai Agama dan moral anak (25) Asesmen perkembangan Nilai Agama dan moral, (26) Kecerdasan Spiritual, (27) Kecerdasan Eksistensial, (28) Problematika Penelitian Nilai Agama dan Moral Anak



MK 5. Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak (4 SKS)



(1) Perkembangan bahasa anak, (2) Teori-teori pengembangan bahasa (teori barat dan islam) : Qs Ar-Rahman ayat 1-4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Hadist riwayat HR Bukhori muslim dan tirmidzi, Aitchison, Schaerlaekens, Chomsky (3) Teori pemerolehan bahasa: Bahasa Ibu, Qs Ar-Rahman ayat 1-4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Teori Linguistik, behavioral, naturasional, preformasionis, psikososiolinguistik (4) Pemerolehan bahasa pertama (bawaan), (5) Pemerolehan bahasa kedua (lingkungan), (6) Perkembangan kemampuan Bahasa lisan, (7) Perkembangan kemampuan Bahasa tulisan, (8) Memahami fonologi dan morfologi, (9) Sintaksis dan semantik, (10) kemajuan dalam pragmatik, (11) Kosa kata, tata bahasa, kesadaran metalinguistik, (12) Sistem aturan berbahasa dalam Al Quran dan hadist, (13) Literasi anak, (14) Pendekatan whole language, (15-16) Kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa di PAUD (Reading aloud, mendongeng), (17-18) Program Stimulasi perkembangan bahasa anak, (19) Kajian STPPA perkembangan bahasa, (20-22) Media pembelajaran pengembangan bahasa di PAUD: audio, visual dan audio visual (23) Penilaian pengembangan bahasa, (24) Implementasi Strategi Pengembangan Bahasa, (25-26) Metode baca tulis Al-Quran, hadist, (27) Kecerdasan verbal linguistik, (28) Problematika penelitian perkembangan bahasa anak



MK 6. Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak (4 SKS)

(1-2) Perkembangan Sosial Emosional : konsep, teori, tahapan (3) Konsep diri: fisik, karakteristik, motivasi individual, dan keunikan masing-masing anak, (4) Efikasi Diri: menumbuhkan kepercayaan diri (5) Pengembangan regulasi emosi : perspektif al-Qur'an (Al-Qashash ayat 15-16, Al-Baqarah ayat 153, Az-Zumar ayat 10 dan Hadits Al-Arbain An-Nawawiyah (HR. Bukhari, no.6116), (6) Pemodelan respons emosi, (7) Temperament dan perkembangan; faktor yang mempengaruhi temperamen [hereditas, lingkungan]; Kestabilan temperament, (8) Attachment (kelekatan pada anak) (9) Overlabeling : Pemberian peringatan pada anak, (10) Identitas sosial : Gender dan etnik; perkembangan identitas etnik; perbedaan individual dalam identitas etnik; Sexism dan Rasism, (11-12) Teori tipe gender dan perkembangan peran gender; pendidikan sex dalam Islam, (13) Disiplin diri: Peraturan, penerapan dan konsekuensi, reward and punishment (14-15) Perkembangan perilaku prososial dan antisosial, (16) Pengembangan perilaku positif anak melalui komunikasi verbal, (17-18) Teori kolektivisme dan individualisme : hubungan teman sebaya dan persahabatan, (19-20) Pengetahuan, keterampilan, kompetensi, kecerdasan interpersonal (sosial), kecerdasan intrapersonal (21) Keterampilan self help : membangun ketahanan pada anak, (22) Asesmen Perkembangan sosial emosional anak, (23) Implikasi Pengendalian diri (self-control) dalam pembelajaran, (24) Kajian STTPA Sosial Emosional: Permendikbud 137 dan 146, (25) Perencanaan dan implementasi strategi yang mendukung perkembangan sosial dan emosional yang positif, (26-27) Program stimulasi sosial emosional untuk anak usia dini (28) Problematika penelitian sosial emosional anak

MK 7.Perkembangan Seni Anak (4 SKS)



(1) Perkembangan Seni Anak Usia Dini, (2) Perkembangan Seni dalam Literatur Islam, (3) Kajian Perkembangan Seni dalam STPPA, (4) Tahap Perkembangan Seni Anak, (5) Kreativitas, (6) Ekspresi Kreativitas Anak, (7) Kreativitas Warisan atau Dipelajari, (tradisional) (8) Hubungan Kreativitas dengan Intelektual (creative thinking), (9) Periode Penting Kreativitas, (10) Pengaruh Budaya dan Lingkungan dalam Perkembangan Seni Anak, (11) Pendekatan dalam pembelajaran seni (12-14) Seni Tari: unsur, jenis, pengembangan, teknik rias (15-17) Seni Musik: unsur, alat musik, suara (18-20) Seni Rupa: unsur, tahapan, teknik dalam karya seni rupa, kaligrafi (21-23) Seni Peran: unsur, media penunjang, ragam main peran, (24) Asesmen Perkembangan Seni Anak Usia Dini (25) Implementasi strategi pendidikan seni anak usia dini, (26-27) Program stimulasi pendidikan seni anak usia dini (28) Problematika penelitian seni



MK 8. Bermain dan Permainan (4 SKS)



(1-2) Teori bermain dalam perspektif klasik (teori surplus energi, teori rekreasi, teori rekapitulasi, teori sublimasi, teori reinkarnasi, teori praktis), (3-4) Teori bermain dalam perspektif kontemporer (Modern): Teori Psikoanalisis (Sigmund Freud), Teori Kognitif Piaget, Teori kognitif Vygotsky, Teori Kognitif Bruner, Teori singger, Teori Bateson, (5) Teori bermain dalam perspektif Islam (Imam Al Ghazali, teori pembagian 3 jenjang pendidikan dalam 7 tahun pertama), (6) Pentingnya bermain untuk perkembangan Anak, (7-8) Tahapan bermain (menurut Piaget, Parten, Hurlock, Smilansky dan Shefatya, (9-10) jenis-jenis bermain (Bermain Sensori Motor, Bermain Peran, Bermain aktif, Bermain pasif), (11-12) Jenis permainan (independent play, onlooker play, parallel play, asosiative play, cooperative play, unoccupied play, (13) Perbedaan Individu dalam Bermain: Faktor Gender dan Bermain, Faktor Lingkungan dan bermain, Personalitas dan Bermain, Faktor Budaya dan Bermain, (14) Permainan tradisional untuk AUD, (15) Permainan modern untuk AUD, (16) Lingkungan bermain untuk AUD (Syarat Lingkungan Bermain, Lingkungan dan Alat Bermain Indoor, Lingkungan dan Alat Bermain Outdoor), (17) Strategi Menciptakan Lingkungan Bermain, (18) Konsep Alat Permainan Edukatif, (19) APE tradisional dan modern, (20-21) APE untuk anak berkebutuhan khusus, (22-23) Pengembangan APE, (24-25) Peran guru dan perencanaan dalam kegiatan bermain untuk AUD, (26) Permainan berbasis islami, (27) Terapi melalui permainan, (28) Problematika penelitian bermain permainan pada anak



MK 9. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (4 SKS)

(1) Konsep anak berkebutuhan khusus, (2) Konsep anak berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan, (3) Prevalensi anak berkebutuhan khusus, (4) Faktor-faktor berkebutuhan khusus, (5) Identifikasi dan Klasifikasi anak berkebutuhan khusus, (6) Keterbatasan Fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) (7) Gangguan motorik (dispraksia, celebral palsy) (8-9) Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular) (10) gangguan bicara dan bahasa (speech delay), (11-12) Gangguan mental (Skizofrenia, kleptomania, Obsesif-kompulsif), (13) Gangguan interaksi sosial, ADHD (14-15) gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), (16) Gangguan spektrum autisme (autistic, sindrom asperger), (17) Down Syndrom, (18-20) Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia (21) Gifted and talented, (22) Kebutuhan, hak dan kewajiban anak berkebutuhan khusus, (23) Intervensi, terapi, bimbingan, konseling, (24) Paud inklusi, (25) Keistimewaan anak berkebutuhan khusus dalam Islam, (26) PPI (Program pembelajaran individual), (27) Strategi pembelajaran ABK, (28) Problematika penelitian anak berkebutuhan khusus

CP ASOSIASI 2. Menguasai Konsep Teoritis Hubungan Keluarga Dan Komunitas Dengan Anak Usia Dini Secara Mendalam, Dengan Memperhatikan Konsep Hubungan Keluarga Dan Komunitas Dalam Perspektif Islam, Budaya Kedaerahan, Serta Kemajuan Teknologi.

MK 10. Pendidikan Keluarga (4 SKS)



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

(1) Konteks Perkembangan, (2) Pendidikan Keluarga: Q.S At-Tahrim ayat 6, Ash-shaffat ayat 100-102, (3) Tipe Pengasuhan [Authoritarian, Authoritative, Permissive, Demokratis], (4) Tipe Pengasuhan berdasarkan Budaya, (5-8) Parenting, [Pengasuhan ala Barat dan Timur, brain based parenting, Positive Parenting, Intentional Parenting, Toxic Parenting, Dual Career Family], (9) Prophetic Parenting, islamic parenting, (10) Peran Ayah dalam Pengasuhan, (11) Non Parental Child Care, (12-14) Keluarga [Konsep Keluarga, Keluarga Sebagai Sistem Sosial, Struktur Keluarga, Pola Organisasi Keluarga, Fungsi Keluarga, Sosialisasi Keluarga], (15-16) Saudara [Hubungan Dengan Saudara, Pengaruh Saudara, Perbedaan dalam Keluarga, Keterlibatan Keluarga dalam Pendidikan Anak], (17) Peran/ Pendampingan Orang tua dalam menghadapi ABK (18-19) Teman Sebaya [Konsep Teman Sebaya, Fungsi Teman Sebaya, Teman Sebagai Agen Sosialisasi, Perkembangan Pergaulan dengan Teman Sebaya, Perbedaan Individual dalam Teman Sebaya], (20-21) Sekolah [Sekolah Sebagai Agen Sosialisasi, Sekolah dan Perkembangan Anak, Faktor Penentu Efektifitas Sekolah], (22) Pendidikan dan Transisi Perkembangan, (23) Sex Education, (24) Pendidikan Anak di Era Digital, (25) Televisi dan Media, Perkembangan dalam Literasi Media, Potensial Efek yang Tidak Diinginkan dari Media (Televisi), Media (Televisi) Sebagai Media Pendidikan, (26) Komputer dan Internet di Dalam Kelas, (27) Manfaat dan Bahaya Internet dalam Pendidikan Anak, (28) Problematika penelitian Hubungan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

(1) Hakikat asesmen dan evaluasi (perbedaannya), (2) Tujuan asesmen: Mengetahui perkembangan anak, Screening, evaluasi program, (3) Prinsip umum dalam melakukan asesmen pada AUD, (4) Ruang lingkup asesmen pada AUD sesuai 6 aspek perkembangan AUD, (5-6) asesmen formal: karakteristik (Tes Terstandar/ Standardize Test), kelemahan dan kelebihanannya, (7-9) Jenis-jenis asesmen formal: skrining tes, Diagnostik Tes, Readiness Test, Achievement Test, (10-12) asesmen informal: Asesmen Otentik, karakteristik, kelemahan dan kelebihanannya, (13-17) Metode/teknik dalam asesmen: Catatan Anekdote, Running Record, Time Sampling, Even Sampling, rubrik, checklist, rating scale, specimen record, audiotapes dan videotapes, (18) Metode Percakapan, (19) Metode Unjuk Kerja, (20) Metode Hasil Karya, (21) Penilaian Portofolio, (22-26) instrumen penilaian sesuai aspek perkembangan, (27) Analisa dan pelaporan hasil, (28) Problematika penelitian mengenai asesmen

CP ASOSIASI 4. Menguasai konsep teoritis kurikulum, pembelajaran, dan penataan lingkungan belajar di PAUD secara mendalam.



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

MK 12. Kurikulum dan Pembelajaran (4 SKS)

(1) Hakikat kurikulum dan pentingnya kurikulum di PAUD, (2) perkembangan kurikulum PAUD di Indonesia (Kurikulum tahun 1984, 1994, KBK (2004), 2009, dan kurikulum 2013), (3) DAP ((Developmentally Appropriate Practice) , Brain Based Learning, (4-6) gagasan kurikulum PAUD: Maria Montessori, Sylvia Ashton-Warner, Caroline Pratt, Constance Kamii and Rheta DeVries, Carl Bereiter and Siegfried Engelmann (7) Program Pendidikan AUD: Bank street Approach , High/Scope, (8) Creative Curriculum , Reggio Emilia , (9) Project Based, BCCT (10) Hakikat pembelajaran PAUD, Prinsip Pembelajaran AUD, Karakteristik Belajar AUD (11-12) Metode Pembelajaran di PAUD (bercerita, karya wisata, demonstrasi, proyek, bermain peran, tanya jawab, bercakap-cakap, dll) (13-14) Model Pembelajaran di PAUD (area, sentra, kelompok dengan kegiatan pengaman, sudut, klasikal), (15) Permendikbud 137 tahun 2014, Permendikbud 146 tahun 2014, (16) Pendekatan Saintifik dan STEAM di PAUD (18) kurikulum TPA (Taman Penitipan Anak) berbasis muatan lokal (19) Kurikulum KB (kelompok Bermain) berbasis muatan lokal (20) Kurikulum TK (Taman Kanak-kanak) /RA (Raudhatul Athfal) berbasis muatan lokal, (21-23) penyusunan dokumen I KTSP PAUD (Dokumen 1 : visi, misi, tujuan satuan pendidikan, muatan pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan), (24-27) Penyusunan dokumen II KTSP PAUD (Program Semester, RPPM, RPPH dengan berbagai model pembelajaran), (28) Problematika penelitian kurikulum dan pembelajaran.



MK I3. Pengelolaan Lingkungan Belajar (3 SKS)



(1) Konsep Pengelolaan Lingkungan Belajar di PAUD, (2) Prinsip, Tujuan, dan pentingnya Pengelolaan Lingkungan Belajar, (3) Pengelolaan lingkungan belajar dalam implikasinya pada kegiatan pembelajaran (pentingnya mengenal karakteristik anak usia dini, cara belajar AUD, dan prinsip pembelajaran di PAUD), (4-6) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TPA (Prinsip Penataan Ruangan / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal) , (7-12) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di Kelompok Bermain (Prinsip Penataan Ruangan / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal), (13-14) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TK / RA (Prinsip Penataan Ruangan / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal), (15-16) Desain & setting Area lingkungan Di Luar Kelas (spesifikasi lokasi, ukuran, keamanan, Jenis Permainan & Perlengkapan Alat Luar Kelas), (17) Problematika penelitian mengenai pengelolaan lingkungan belajar



CP ASOSIASI 5. Menguasai konsep teoritis keselamatan, kesehatan dan nutrisi secara mendalam yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini.

MK 14. Keselamatan, Kesehatan Dan Nutrisi (4 SKS)



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

(1) Manajemen keselamatan, (2) Pencegahan cedera, (3) Respon Tindak Lanjut dari Cedera, (4-5) Penganiayaan: pelecehan, penelantaran dan kekerasan serta kajian UU perlindungan anak, (6) Kecerdasan ketahanan-malangan (Adversity Quotient), (7) Prosedur tanggap darurat: Merencanakan pendidikan kesehatan dan keselamatan anak, (8) Self-Healing, (9) Konsep kesehatan dan gaya hidup sehat (Al Baqarah ayat 168, Al-An'am ayat 141, An-Nahl ayat 14), Hadist (10-11) Pengamatan dan penilaian kesehatan anak: Screening, (12) Kondisi umum yang mempengaruhi kesehatan anak-anak (masalah kesehatan anak), (13) Proses infeksi dan pengendalian lingkungan, (14-15) Identifikasi dan pencegahan penyakit menular, (16) Sanitasi, (17-18) Menciptakan lingkungan yang berkualitas : indoor dan outdoor, (19) Pemilihan dan persiapan makanan, (20) Nutrisi yang menyediakan energi (karbohidrat, lemak, dan protein), (21) Nutrisi yang meningkatkan pertumbuhan jaringan tubuh (proteins, minerals, water), (22) Nutrisi yang mengatur fungsi tubuh (vitamin, mineral, protein), (23) Gangguan perilaku makan pada anak, (24-25) Pengembangan menu sehat, menarik dan menyenangkan untuk anak, (tradisional) (26) Pengaturan makanan untuk anak berkebutuhan khusus, (27) Adab dalam makan dan minum dalam Islam, (28) Problematika penelitian keselamatan, kesehatan dan nutrisi pada anak



CP ASOSIASI 6. Menguasai konsep teoritis profesionalisme dan kepemimpinan bagi pendidik dan tenaga kependidikan secara mendalam.

MK 15. Profesionalisme dan Kepemimpinan (4 SKS)



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

(1) Profesionalism dan pengembangan professionalism, (2) Profesionalism dalam islam (3) Pendidik dan tenaga kependidikan profesional, (4) Ayat-ayat tentang kepemimpinan, sirah nabawiyah (5) profesional ethic, (6-7) kompetensi personal Guru PAUD (profesional, pedagogik, kepribadian, sosial), (8) Pengembangan Kepribadian berkarakter, (9) Mengembangkan portofolio, (10) Hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan, (11) Definisi leadership, perbedaan leadership dan management, (12) Kepemimpinan dalam Pendidikan AUD, (13) Kualitas personal Leader dalam PAUD, (14-15) Teori, Model dan style leadership, (16) Kemampuan komunikasi: memenuhi kebutuhan Orang lain dan kebutuhan pribadi, (17) Kemampuan resolusi konflik, (18) Kemampuan mengambil keputusan, (19) Kemampuan kolaborasi, (20) Kemampuan pengembangan profesional, teacherpreneur (21) Prinsip etik kepemimpinan (22-23) Pendidik dan tenaga kependidikan dalam perspektif islam: definisi, kedudukan, tugas, syarat, sifat (24) Perlindungan hukum profesi Guru, (25-27) Best practice kepala dan pendidik PAUD (Internasional, nasional, lokal), (28) Problematika Penelitian mengenai Profesionalisme dan kepemimpinan pendidik dan tenaga kependidikan



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

CP ASOSIASI 7. Menguasai konsep teoritis administrasi dan manajemen dalam mengorganisasikan lembaga pendidikan anak usia dini.



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

MK 16. Administrasi dan Manajemen (4 SKS)

(1) Konsep Administrasi & Manajemen; (2) Teori Manajemen Pendidikan; (3) Bidang Manajemen Pendidikan; (4) Fungsi Administrasi & Manajemen: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan; (5) Prinsip-Prinsip Manajemen; (6) Proses/Prosedur Manajemen; (7) Perencanaan (jangka pendek, jangka panjang, perencanaan nasional, regional, lokal); (8) Manajemen Sarana Prasarana: a. Pengadaan; b. Pengelolaan/penataan; c. Perawatan dan penggunaan; (9) Manajemen Kepegawaian: Kepemimpinan dan Struktur Organisasi; (10) Manajemen Personalia (Hak dan kewajiban administratif UU ASN) : Perencanaan SDM, Rekrutmen, Administrasi, Penempatan, Kompensasi & Benefit, Evaluasi Kinerja, Pengembangan SDM, Mutasi/Pemutusan Hubungan Kerja/Pensiun; (11) Manajemen/ Pembagian Tugas Personil Sekolah; (12) Hukum dan Institusi: Pengelolaan dan Penyelenggaraan Lembaga; (13) Manajemen Kurikulum/Pembelajaran: Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian; (14) Manajemen Kesiswaan: Pendaftaran, Pendataan, Kegiatan Belajar dan Ekstrakurikuler; (15) Manajemen Keuangan: Proses Pengelolaan (Sumber, RAPBS, Pengelolaan), Pertanggung jawaban; (16) Manajemen Humas Orang Tua (Program Kemitraan dengan Keluarga) dan Masyarakat (Peraturan Daerah) dan Sistem Informasi Sekolah (Pemasaran); (17) TIK dalam Manajemen (Pelayanan Administratif) (18-20) Supervisi Monitoring, Evaluasi (penilaian kinerja) dan Akreditasi (21-22) best practice pengelolaan (23-24) manajemen perspektif islam (25) Model-model dalam manajemen (26-27) Manajemen pemasaran PAUD (Strategi Branding) (28) Problematika penelitian administrasi dan manajemen



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

8. Pengemasan mata kuliah dan menentukan bobot SKS matakuliah berasal dari titik temu antara CPL dan bahan kajian



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

Perlu dijabarkan bahan kajian yang menjadi **Keluasan** terdiri dari apa saja dan berapakah jumlahnya keluasan tersebut

Kedalaman mengacu pada konsepnya Anderson C1 - C6

Capaian pembelajaran mengandung
LOTS: Lower Order Thinking Skill (1-3) dan
HOTS: Higher order thinking skill (4-6)

Sebaiknya Prodi S1 pada capaian pembelajaran keterampilan minimal C3/C4

C3: Menerapkan, melaksanakan, mengaplikasikan, mengimplementasikan, mengurutkan, mengklasifikasi, menggunakan, mengoperasikan, memproses

C4: Menganalisis, memecahkan, menguji, menelaah, mendiagnosis

C5: Menilai, mengoreksi, memadukan, menggabungkan

C6: Mengkreasikan, merancang, membuat



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

TERIMAKASIH

http://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20201118_workshop%20redesain%20kurikulum%20piaud%20iain%20pekalongan_dr.%20sigit%20purnama.pdf